

BAB IV

DESKRIPSI, ANALISIS DATA, INTERPRETASI HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Hasil Pengamatan

1. Deskripsi Data Siklus 1

a. Perencanaan

Guru membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebagai pedoman kegiatan pembelajaran yang akan diterapkan. Untuk mengobservasi pelaksanaan pembelajaran observer menyiapkan lembar pemantau tindakan guru dan lembar pemantau tindakan siswa yang telah dibuat sebelumnya. Selanjutnya guru mempersiapkan bahan atau materi pelajaran yang disusun RPP serta tindakan-tindakan yang sesuai dengan permasalahan (terlampir). Materi pembelajaran pada pertemuan pertama dan kedua pada siklus I adalah pengenalan notasi angka.

b. Pelaksanaan

Pertemuan 1 (Hari / Tanggal: Senin, 18 Mei 2015)

a. Tahap Awal (5 menit)

Setelah bel masuk berbunyi siswa kelas III masuk kelas. Untuk mengawali pembelajaran, mula-mula guru mengucapkan salam,

mengkondisikan kelas agar tertib dan bersih, berdoa, mendata kehadiran siswa dan membawa siswa kedalam suasana belajar.

Guru bertanya kepada siswa, Siapa hari ini yang tidak hadir?" "Tidak ada Pak!" "Bagus". Sekarang coba bangkunya dirapikan, kemudian kalau ada sampah yang ada dibawah bangku kalian, kalian ambil dan buang ke tong sampah". Guru memulai pelajaran dengan melakukan apersepsi yang bertujuan untuk memberi semangat siswa untuk siap belajar, "Semuanya sudah siap untuk belajar?" Seluruh siswa bersemangat belajar dengan jawaban yang serentak "Siap,Pak"! " coba, keluarkan buku pelajaran kalian dan alat tulisnya. Guru bertanya sejauh mana siswa tahu tentang bernyanyi.

b. Kegiatan Inti (50 menit)

Pada pertemuan pertama ini, guru bertanya kepada siswa mengenai sikap duduk dan berdiri yang benar saat bernyanyi. Guru mencontohkan dan semua siswa memperhatikan gerakan guru. Kemudian seluruh siswa mempraktekan sikap tersebut secara bersama-sama. Dalam hal ini, seluruh siswa sudah mengetahuinya. Kemudian guru memperkenalkan notasi angka. Guru memberikan contoh dan mengajak siswa bersama-sama membaca tangga nada C (do-re-mi-fa-sol-la-si-do') dengan tepat. Sebelum itu guru dan siswa terlebih dahulu melakukan vokalisi bersama-sama Terlihat bahwa ada

beberapa siswa yang belum benar dalam membaca notasi baik dari sikap tubuh, teknik pernapasan dan bentuk mulut.



Gambar 11. Guru sedang mencontohkan teknik Pernapasan dan bentuk mulut

Oleh karena itu, guru memberikan contoh bagaimana cara bernyanyi yang benar. Siswa kembali membaca kembali tangga nada C dengan sikap tubuh yang telah dicontohkan oleh guru. Guru memberikan satu teks lagu berjudul “Kunang-Kunang”, kemudian siswa dibagi menjadi 4 kelompok, 1 kelompok terdiri dari 10 orang. Siswa dalam kelompok berlatih lagu Kunang-kunang dan menampilkannya di depan kelas.

c. Kegiatan Akhir

Guru memberikan tindak lanjut berupa satu lagu berjudul Kunang-kunang yang harus dipelajari di rumah untuk pertemuan ke-2. Kemudian siswa dan guru bersama-sama menyimpulkan tentang materi yang telah dipelajari.

Pertemuan 2 (Hari / Tanggal Rabu, 20 Mei 2015)

a. Kegiatan Awal (5 menit)

Guru masuk kelas pukul 09.00 WIB. Guru mengkondisikan siswa terlebih dahulu, berdoa dan melakukan absensi. Kemudian guru menyampaikan materi pembelajaran yang akan dipelajari. Guru mengulang pelajaran sebelumnya dengan mempraktekan sikap duduk dan berdiri yang baik saat bernyanyi.

b. Kegiatan Inti (60 menit)

Pada pertemuan 2 ini guru akan mengenalkan notasi angka lagu "Kunang-kunang" kepada para siswa. Siswa mendengarkan penjelasan guru Guru dan siswa terlebih dahulu melakukan vokalisi bersama-sama. Kemudian guru menuliskan not angka lagu Kunang-kunang. Siswa melakukan Tanya jawab mengenai lagu Kunang-kunang. Guru memberikan contoh kemudian siswa mengikutinya. Siswa dibagi menjadi 4 kelompok. Siswa bersama-sama menyanyikan lagu Kunang-kunang dengan sikap tubuh yang baik. Setelah

selesai berlatih, masing-masing kelompok menampilkannya di depan kelas. Disini guru memperhatikan apakah sikap tubuh, teknik pernapasan yang dilakukan sudah tepat atau belum. Hal ini dijadikan sebagai evaluasi di pertemuan berikutnya.



Gambar 12. Siswa menyanyikan not lagu Kunang-Kunang

C. Kegiatan Akhir (5 menit)

Guru memberikan tindak lanjut berupa satu lagu berjudul Kunang-kunang yang harus dipelajari di rumah untuk pertemuan ke-2. Kemudian siswa dan guru bersama-sama menyimpulkan tentang materi yang telah dipelajari.

c. Tahap Pengamatan Tindakan

Hasil yang dilakukan oleh observer terhadap yang dilaksanakan pada penelitian awal dan akhir siklus 1 terhadap aktivitas siswa selama belajar

mengajar adalah 62,5%, sedangkan dari hasil pemantau tindakan diperoleh 87,5%.

d. Refleksi

Setelah peneliti melakukan kegiatan pembelajaran yang langsung diamati oleh observer, tahapan berikutnya adalah peneliti bersama-sama dengan observer melakukan refleksi. Yaitu merenungkan kembali dengan melihat kemampuan menyanyikan notasi angka siswa melalui lembar pengamatan.

Dalam tahapan refleksi terjadi suatu diskusi untuk membahas temuan yang diperoleh observer selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Hasil refleksi menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran pada tindakan siklus I seperti siswa masih kurang dalam pengucapan serta ekspresi dalam menyanyikan notasi, gerak tubuh yang masih kaku, dan yang lainnya harus dilakukan perbaikan oleh peneliti pada akhir siklus I.

Adapun temuan yang berupa kelebihan atau hal-hal yang sudah dianggap baik, perlu dipertahankan oleh peneliti, sementara yang kurang dan cukup baik perlu ditingkatkan oleh peneliti. Selain itu, refleksi merupakan verifikasi (pencocokan) hasil pengamatan dan catatan lapangan. Dari hasil verifikasi tersebut maka hasil yang diperoleh adalah:

Tabel 6. Hasil Verifikasi Akhir Siklus I

No	Hasil Verifikasi
1.	Teknik bernyanyi yang dilakukan belum beraturan karena ketidaktahuan siswa.
2.	Sebagian besar siswa belum mengetahui notasi
3.	Pengucapan siswa masih kurang karena siswa masih malu dalam menyanyikan notasi

Peneliti bersama observer kemudian mendapatkan suatu kesepakatan bahwa kekurangan-kekurangan yang terjadi pada pembelajaran awal siklus I disebabkan oleh kurangnya pengetahuan siswa tentang notasi angka.

Berdasarkan masalah-masalah yang berhasil ditangkap, maka perencanaan tindakan pada akhir siklus I yang harus dilakukan oleh peneliti antara lain: membuat perencanaan dan strategi baru seperti: menjelaskan kembali tentang teknik bernyanyi yang baik dan benar, dengan menyanyikan notasi angka dengan beberapa kali pengulangan.

1. Deskripsi Data Siklus II

Guru membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebagai pedoman kegiatan pembelajaran yang akan diterapkan. Untuk mengobservasi pelaksanaan pembelajaran observer menyiapkan lembar

pemantau tindakan guru dan lembar pemantau tindakan siswa yang telah dibuat sebelumnya. Selanjutnya guru mempersiapkan bahan atau materi pelajaran yang disusun RPP serta tindakan-tindakan yang sesuai dengan permasalahan (terlampir). Materi pembelajaran pada pertemuan pertama dan kedua pada siklus I adalah pengenalan notasi angka.

a. Pelaksanaan

Pertemuan 1 (Hari / Tanggal: Senin, 27 Mei 2015)

a. Tahap Awal (5 menit)

Setelah bel masuk berbunyi siswa kelas III masuk kelas. Untuk mengawali pembelajaran, mula-mula guru mengucapkan salam, mengkondisikan kelas agar tertib dan bersih, berdoa, mendata kehadiran siswa dan membawa siswa ke dalam suasana belajar.

b. Kegiatan Inti (60 menit)

Pada pertemuan 2 ini guru akan mengenalkan notasi angka lagu Kunang-kunang kepada para siswa. Siswa mendengarkan penjelasan guru . Guru dan siswa terlebih dahulu melakukan vokalisasi bersama-sama. Kemudian guru menuliskan not angka lagu Kunang-kunang. Siswa melakukan Tanya jawab mengenai lagu Kunang-kunang. Guru memberikan contoh kemudian siswa mengikutinya. Siswa dibagi menjadi 4 kelompok. Siswa bersama-sama

membaca lagu Kunang-kunang dengan sikap tubuh yang baik. Setelah selesai berlatih, masing-masing kelompok menampilkannya di depan kelas. Disini guru memperhatikan apakah sikap tubuh, tehnik pernapasan yang dilakukan sudah tepat atau belum. Hal ini dijadikan sebagai evaluasi di pertemuan berikutnya.

c. Kegiatan Akhir (5 menit)

Guru mengakhiri kegiatan hari ini dengan memberikan tugas untuk berlatih menyanyikan notasi lagu “Kunang-kunang” di rumah dengan yang telah diajarkan. Diharapkan agar pada pertemuan selanjutnya siswa mengalami peningkatan dalam membaca notasi angka lagu “Kunang-kunang”. Sebelum pulang, guru menyuruh siswa berdoa terlebih dahulu.

Pertemuan 2

(Hari / Tanggal: Rabu, 29 Mei 2015)

a. Kegiatan Awal (5 menit)

Guru masuk kelas pukul 09.00 WIB. Guru mengkondisikan siswa terlebih dahulu, berdoa dan melakukan absensi. Kemudian guru menyampaikan materi pembelajaran yang akan dipelajari. Guru memberikan pertanyaan mengenai materi yang telah diajarkan sebelumnya mengenai notasi angka. Ada beberapa siswa yang menjawab.

b. Kegiatan Inti (60 menit)

Guru menjelaskan konsep bernyanyi dengan pernapasan yang baik sehingga saat bernyanyi tidak kehabisan napas dan kelelahan. Semua siswa dapat melakukannya karena sudah mengetahui cara tersebut dari penjelasan dan mempraktakkannya pada pertemuan sebelumnya. Setelah siswa dapat mempraktekan cara pernapasan yang baik saat bernyanyi, guru menjelaskan beberapa lagu anak.

Kemudian guru menuliskan not angka lagu Kunang-kunang. Guru menjelaskan isi syair lagu tersebut sehingga siswa mengetahui dan tidak salah mengucapkan syair tersebut.

Setelah menjelaskan isi syair lagu tersebut, guru mencontohkan cara membaca notasi angkanya. Selama guru mempraktekan, siswa terlihat serius mendengarkan bahkan ada beberapa siswa yang mengikuti. Kemudian guru meminta siswa untuk membaca notasi angka lagu “Kunang-kunang” bersama-sama dibimbing oleh guru. Setelah itu, siswa secara berkelompok diminta maju ke depan kelas untuk menyanyikan lagu “Anak Yang Pandai”. Kegiatan dapat dilihat pada gambar-gambar di bawah ini:

c. Kegiatan Akhir (5 menit)

Guru mengakhiri kegiatan hari ini dengan bersama-sama menyanyikan lagu “Kunang-kunang”. Diharapkan selanjutnya siswa sudah mengetahui

tentang teknik bernyanyi lagu anak yang baik sehingga dapat dipergunakan pada kesempatan selanjutnya. Guru menutup kegiatan dengan berdoa.

d. Pengamatan Tindakan

Hasil yang dilakukan oleh observer terhadap yang dilaksanakan pada penelitian awal dan akhir siklus II terhadap aktivitas siswa dan guru selama proses belajar mengajar adalah 87,5% sedangkan dari hasil pemantau tindakan 92,5%.

e. Refleksi

Setelah peneliti melakukan kegiatan pembelajaran yang berlangsung diamati oleh observer, tahapan berikutnya adalah peneliti bersama-sama dengan observer melakukan refleksi. Yaitu merenungkan kembali kegiatan pembelajaran dengan melihat kemampuan menyanyikan notasi siswa melalui lembar pengamatan.

Dalam tahapan refleksi terjadi suatu diskusi untuk membahas temuan yang diperoleh observer selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Hasil refleksi menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran pada tindakan siklus II seperti yang siswa masih kurang dalam memahami solmisasi serta ekspresi dalam menyanyikan lagu anak, bentuk mulut yang masih kaku, dan yang lainnya dilakukan perbaikan oleh peneliti pada akhir siklus II.

Adapun temuan yang berupa kelebihan atau hal-hal yang sudah dianggap baik, perlu dipertahankan oleh peneliti, sementara yang kurang dan cukup baik perlu ditingkatkan oleh peneliti. Selain itu, refleksi merupakan verifikasi (pencocokan) hasil pengamatan dan catatan lapangan. Dari hasil verifikasi tersebut maka hasil yang diperoleh adalah:

Tabel 7. Hasil Verifikasi Akhir Siklus II

No	Hasil Verifikasi
1.	Teknik bernyanyi yang digunakan siswa sudah lebih teratur
2.	Kemampuan siswa dalam menyanyikan notasi sudah baik dari sebelumnya
3.	Sikap bernyanyi siswa sudah lebih santai dan rileks

B. Pemeriksaan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data diperoleh dari hasil pengamatan observer dalam proses pembelajaran pada setiap siklus, dilihat dari instrumen tindakan kelas yang telah mencakup indikator aktivitas guru dan suasana kelas. Instrumen suasana kelas ini meliputi kemampuan membaca notasi siswa dan aktivitas dalam kegiatan bernyanyi.

Selain itu, keabsahan data diperoleh dari hasil perolehan skor dari lembar pengamatan yang diambil dari setiap siklus. Instrumen digunakan untuk

dikonsultasikan kepada dosen pembimbing dan validasi oleh dosen ahli dibidang seni. Instrumen yang digunakan sesuai dengan kurikulum, karakteristik siswa sekolah dasar kelas III, dan pendekatan peningkatan kemampuan membaca notasi angka melalui kegiatan bernyanyi sebagai referensi serta keabsahan datanya.

Selain penilaian di atas, digunakan juga catatan lapangan selama proses pembelajaran, keaktifan siswa dalam proses pembelajaran, serta dilengkapi dengan dokumentasi berupa foto saat pembelajaran.

C. Analisis Data

1. Data Peningkatan Kemampuan Membaca Notasi Angka

Data yang diperoleh melalui lembar pengamatan siswa kelas III di SDN Guntur 09 Pagi. Data penelitian berupa skor kemampuan membaca notasi melalui kegiatan bernyanyi di setiap pertemuan di akhir pembelajaran. Hasil skor siswa semua siklus terdapat pada lampiran 6.

Berdasarkan data yang tertera (terlampir). Hasil presentase kemampuan menyanyikan pada siklus I sebesar 62,5% sedangkan pada siklus II meningkat menjadi rata-rata 87,5%. Untuk rata-rata skor kelas diambil dari hasil skor pada setiap akhir siklus.

Berdasarkan hasil analisis data diatas hasilnya adalah terjadi peningkatan, sehingga penelitian ini dianggap berhasil.

2. Data Pemantau Tindakan

Data pemantau yang diperoleh pada penelitian ini dari setiap siklusnya terdapat pada lampiran. Berdasarkan data yang tertera (terlampir), hasil nilai rata-rata skor pada siklus I sebesar 75,00% sedangkan pada siklus II meningkat menjadi rata-rata 92,50%. Untuk rata-rata skor kelas diambil dari skor pada setiap akhir siklus. Reduksi dari dua siklus dapat terlihat pada tabel berikut:

Tabel 8. Persentase Pemantau Tindakan

No	Siklus	Pertemuan		Rata-rata
		1	2	
1.	Siklus I	75,00%	80,00%	77,50%
2.	Siklus II	90,00%	95,00%	92,50%

Data yang diperoleh dari hasil pengamatan guru mengajar yang telah dilakukan oleh observer adanya peningkatan dari siklus I dan II.

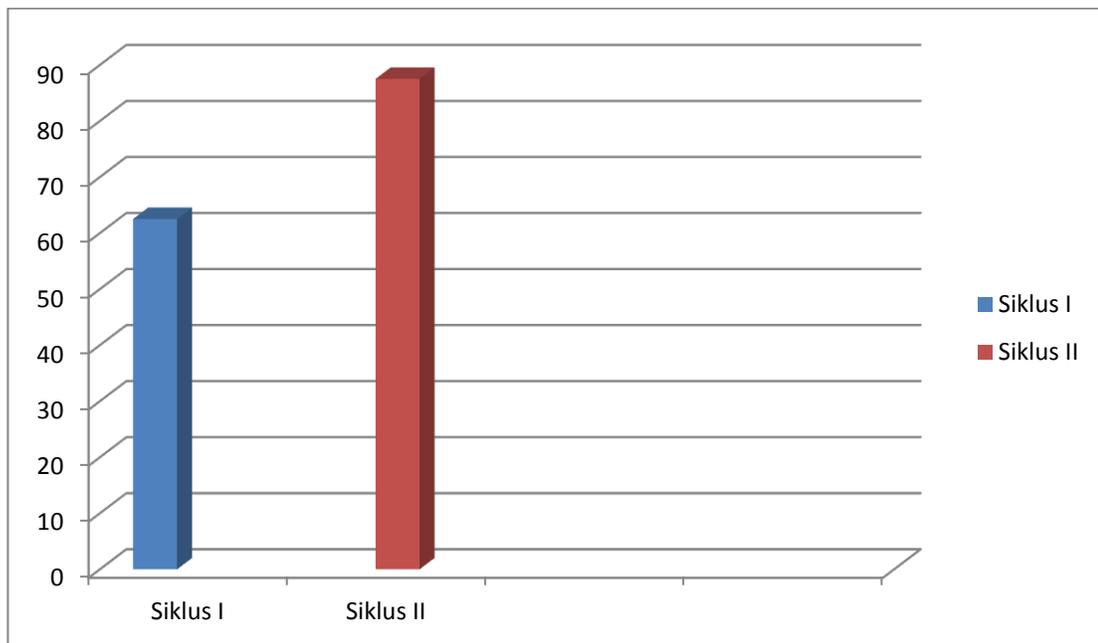
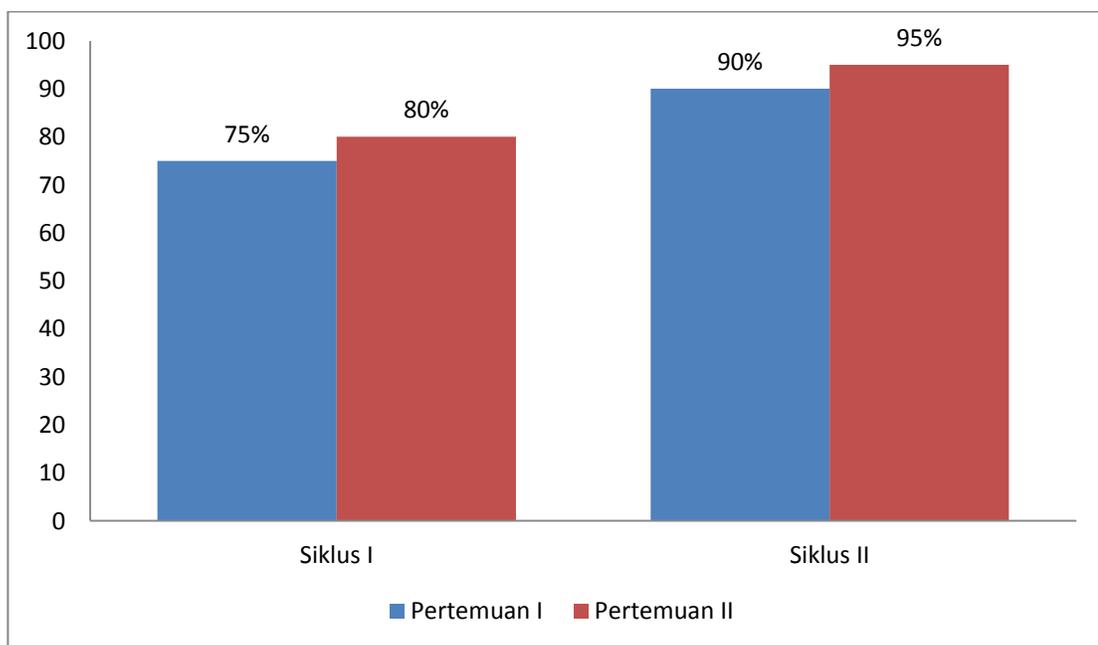
a. Siklus I pertemuan 1 data presentase pelaksanaan indikator pembelajaran sebesar 75,00%. Karena masih terdapat kekurangan pada pertemuan 1 maka, pada siklus I diadakan pertemuan ke-2 dan diperoleh presentase pelaksanaan indikator pembelajaran sebesar 80,00%.

b. Siklus II pada pertemuan 1 diperoleh data presentase indikator pembelajaran sebesar 90,00%. Karena masih ada terdapat kekurangan maka, diadakan siklus II pertemuan ke-2 dengan presentase indikator pembelajaran sebesar 95,00%.

Berdasarkan analisis data dan temuan penelitian, pembelajaran menyanyikan notasi angka melalui kegiatan bernyanyi dapat meningkatkan kemampuan menyanyikan notasi angka. Hal ini dikarenakan, pembelajaran menyanyikan notasi melalui kegiatan bernyanyi membuat siswa menjadi senang dengan pelajaran tersebut dan mengetahui secara langsung apa saja yang perlu diperhatikan dalam menyanyikan lagu anak yang baik.

D. Interpretasi Hasil Analisis

Interpretasi hasil analisis dilakukan oleh peneliti dan kolaborator setelah dilakukan analisis data. Hasil analisis berupa data kuantitatif dan disajikan dalam bentuk diagram batang. Berikut ini adalah diagram hasil analisis data.

Gambar 13. Kemampuan Membaca Notasi Setiap Siklus**Tindakan Dengan Menggunakan Kegiatan Bernyanyi**

E. Pembahasan

Deskripsi pelaksanaan tindakan siklus I dapat dijelaskan sebagai berikut: 1) Menyusun rencana pembelajaran dengan kegiatan bernyanyi dan lembar pengamatan, dengan bernyanyi seluruh siswa disuruh menyanyikan notasi angka. 2) Melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai tahapan yang telah direncanakan, 3) Pada kegiatan awal, menanyakan kepada siswa tentang jenis-jenis notasi yang mereka ketahui, menuliskan not angka lagu "Kunang-kunang" menjelaskan tujuan pembelajaran, 4) Kegiatan yang selanjutnya melakukan pemanasan atau vokalisasi yang berguna untuk melemaskan suara, 5) Membaca not angka lagu "Kunang-kunang", 6) Setelah siswa menyanyikan lagu tersebut, siswa dan guru melakukan Tanya jawab.

Pembelajaran menyanyikan notasi dengan kegiatan bernyanyi di kelas III menunjukkan kegiatan pembelajaran yang menyenangkan dan terlihat lebih aktif dibandingkan dengan pembelajaran menggunakan alat musik, walaupun belum semua siswa aktif, kurang lebih 80% siswa sudah tampak aktif. Kondisi ini yang diharapkan guru sebagai bahan untuk merencanakan tindakan berikutnya.

Tindakan pada siklus II guru mengawali kegiatan pembelajaran yang sama dengan tindakan pada siklus I. Perubahan tindakan yang terjadi adalah pada kegiatan bernyanyi, mereka hanya membaca notasi saja,

setelah siswa membaca notasi angka tersebut, siswa diminta untuk menyanyikannya dengan menggunakan sikap tubuh yang benar dan teknik vokal yang baik dan benar.

Dari hasil lembar pengamatan siswa pada siklus II mengalami peningkatan rata-rata skor, dimana skor mencapai 87,5% atau hampir seluruh siswa telah memiliki kemampuan menyanyikan notasi angka yang baik melalui kegiatan bernyanyi.

Skripsi yang dibuat merupakan sebuah karya ilmiah yang pelaksanaannya dilakukan dalam bentuk penilaian. Penelitian ini telah dilakukan dengan sebaik mungkin dalam prosedur penelitian tindakan kelas, namun disadari bahwa hasil yang diperoleh tidak luput dari kekurangan atau kelemahan-kelemahan yang ada.

Keterbatasan yang dapat diamati dan terjadi selama penelitian berlangsung anatara lain:

1. Penelitian ini hanya dilakukan terhadap siswa kelas III SDN Guntur 09 Pagi, Jakarta Selatan
2. Waktu pelaksanaan penelitian tindakan kelas dilakukan hingga siklus II atau 4 kali pertemuan.